

PONPES AR RISALAH MULAI TATAP MUKA

Kedatangan Santri Disambut Pemeriksaan Ketat

PAJANGAN (KR) - Di tengah pandemi Covid-19, Pondok Pesantren (ponpes) Harapan Ar-Risalah kembali membuka pembelajaran tatap muka di pesantren dengan protokol kesehatan yang ketat.

Pengasuh PPH Ar-Risalah, Kiai Fajar Abdul Bashir, mengungkapkan sesuai izin Gubernur dan Bupati Bantul, beberapa pondok pesantren di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Bantul telah kembali menerima kedatangan santri.

"Untuk kedatangan santri di PPH Ar-Risalah dibagi beberapa gelombang untuk menghindari penumpukan pengantar santri," jelasnya kepada KR, Jumat (17/7).

Menurutnya, kedatangan

santri juga diberlakukan beberapa langkah pencegahan Covid-19, di antaranya sebelum santri berangkat harus melakukan isolasi mandiri di rumah selama minimal 14 hari dan dibuktikan dengan surat keterangan isolasi dari RT setempat. Selain itu surat keterangan sehat dari instansi terkait wajib dibawa sebagai dokumen santri datang ke pondok pesantren.

Sedangkan untuk santri dari luar kota diwajibkan melakukan *rapid test* dengan menun-

jukan surat hasilnya. Setelah santri datang di pondok, mereka juga akan menjalani isolasi atau karantina di tempat yang sudah disiapkan oleh pihak pondok, yaitu 'menyulap' gedung-gedung kelas sekolah sebagai ruang isolasi.

Selain itu, lanjut Fajar, kedatangan santri juga dilakukan protokol sesuai petunjuk gugus tugas Kecamatan Pandak, di antaranya memasuki bilik disinfektan, pengukuran suhu badan dengan termogun, dan sterilisasi barang-barang bawaan dengan disemprot disinfektan.

Kedatangan santri ditangani oleh petugas Satgas Covid-19 yang dibentuk oleh pihak pon-

dok yang telah mendapatkan pelatihan dari Satgas Covid-19 PWNUI DIY dan selalu berkoordinasi dengan Gugus Tugas Kecamatan Pandak.

Kapolsek Pandak, AKP Cherli Evi Prayudati Sela, saat meninjau kesiapan pondok mengatakan masyarakat tidak boleh takut berlebihan, yang terpenting adalah ikhtiar melaksanakan protokol kesehatan yang ketat.

Di sisi lain, PPH Ar-Risalah juga telah menyiapkan beberapa tempat cuci tangan dan ruang khusus isolasi untuk menangani para santri yang kebetulan sakit. Selain itu para santri juga diwajibkan selalu memakai masker dan menjaga jarak

dalam setiap kegiatan di dalam pondok pesantren. Santri juga dilarang keluar lingkungan pe-

santren tanpa ada izin dari pihak Satgas Covid-19 pondok pesantren. (Cdr)-f



KR - Chaidir

Ponpes Ar Risalah mendapat kunjungan Kapolsek Pandak.

BUPATI DAPAT PENGHARGAAN Bantul Terbaik dalam Penyaluran DAKF 2020



KR-Istinewa

Bupati Bantul menerima penghargaan dari Kepala KPPN DIY Isti Wahudi.

BANTUL (KR) - Bupati Bantul Drs H Suharsono, Kamis (17/7), kembali menerima penghargaan dari Kantor Pelayanan Kebendaharaan Negara (KPPN), atas keberhasilannya dalam penyaluran Dana Alokasi Khusus Fisik (DAKF) dan Dana Desa (DD) periode semester I Tahun Anggaran 2020.

Penghargaan bagi Kepala Daerah terbaik lingkup pembayaran KPPN Yogyakarta tersebut langsung diserahkan oleh Kepala KPPN Yogyakarta, Isti Wahudi, dan diterima Bupati Bantul di ru-

ang kerjanya.

Menurut Bupati Bantul, penghargaan tersebut merupakan hasil capaian bersama, bukan hanya untuk Bupati, tapi untuk seluruh komponen yang ada di Pemkab Bantul.

"Penghargaan ini bukan hanya sekedar prestasi, tapi yang paling penting bisa dijadikan sebuah amanah bagi Pemerintah Kabupaten Bantul, agar terus berupaya membangun kebersamaan dan bekerja keras memberikan yang terbaik bagi masyarakat," ungkap Suharsono. (Jdm)-f

Lansia Harus Jaga Kesehatan

IMOGIRI (KR) - Perempuan Kusuma Noto membagikan ratusan paket sembako di Yayasan Panti Asuhan Yapitu Al Huda Pucung Desa Wukirsari Imogiri Bantul, Jumat (17/7). Dengan bantuan tersebut setidaknya bisa meringankan beban masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Sembako diberikan kepada warga lansia dan juga anak panti.

Penasihat Perempuan

Kusuma Noto, Hj Erna Kusumawati Suharsono didampingi Hj Iriani Tri Puji Astuti, mengatakan kegiatan sosial sekaligus silaturahmi dan tatap muka dengan lansia dan anak-anak panti. "Mudah mudahan kita jadi keluarga, sehingga kedepannya hubungan ini bisa terus berkelanjutan," ujar Erna.

Dijelaskan, dengan adanya panti ini diharapkan bisa mmeberikan berkah kepada warga se-

hingga bisa menjadi ke-

baikan dunia dan akhirat. Dalam kesempatan tersebut, Erna juga menyampaikan pesan jika lansia sangat rentan terkait Covid-19. Oleh karena itu harus menjaga kesehatan jika tidak penting untuk tetap di rumah. "Jika tidak penting tetap tinggal di rumah saja, jangan pergi dulu. Pergi menggunakan masker itu memang terasa sangat sumpek dan tidak nyaman, tapi harus dikenakan demi kesehatan," jelasnya.

Pengasuh Panti Asuhan Yapitu Al Huda, Suratman, mengatakan berharap apa yang diberikan tersebut bisa mengurangi beban warga di tengah pandemi Covid-19. Acara itu juga dihadiri Ustadz Taufiqurrahman atau Ustadz Pantun. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Erna Kusumawati (kiri) menyerahkan sembako kepada warga.

SD Al Azhar Bantul Adakan 'Sambung Rasa'

BANTUL (KR) - SD Islam Al Azhar (IA) 38 Bantul mengadakan kegiatan 'Sambung Rasa' pada 14-15 Juli 2020. Tim sekolah terdiri guru dan karyawan bersilaturahmi mengunjungi rumah para siswa membagikan

buku pelajaran dan *school kit*. Selain itu memperkenalkan platform digital 'Asram Edu' buatan Al Azhar, sekaligus program 'Sekolah menyapa'.

Kepala SD I Al Azhar 38 Bantul, Fathul Mujib MPdI, Jumat

(17/7), mengatakan pembagian buku pelajaran kepada para siswa ini diantar menggunakan sembilan mobil antar-jemput sekolah.

Konsep bagi buku dengan sambung rasa ini bertujuan menjawab kebingungan (kegagalan) siswa dan orangtua. Karena sejak sekolah secara formal diliburkan tatap muka fisiknya, buku-buku pelajaran seolah lenyap ditelan platform digital.

"Kehadiran tim sekolah ke rumah siswa sambil bagi buku untuk membangun relasi yang penuh ketulusan, melaksanakan komunikasi timbal balik (conversation), memberikan perhatian, kepedulian, dorongan, dukungan KBM di tengah pandemi Covid-19 ini," terang Fathul.

Fathul Mujib mengatakan, sekolah selalu berusaha membangun jiwa kepekaan sosial, kemandirian, dan kreatifitas.

Kegiatan bagi buku ke rumah siswa dan sambung rasa dilakukan demi menjalankan proses pendidikan dari sudut pandang lebih humanis yang mengedepankan fleksibilitas, menitikberatkan pada interaksi siswa-sekolah-keluarga-yayasan. "What can I help for you dan pelayanan riil adalah intinya," tuturnya.

A Rully Kusuma, salah satu walisiswa SD IA 38 Bantul mengaku terharu dan sangat mengapresiasi para guru dan karyawan mau mengunjungi siswa di rumah. Ia semakin yakin menyekolahkan anak di sekolah yang selalu mengedepankan layanan prima tersebut.

"Buktinya buku pelajaran anak saya diantar ke rumah dan kami bisa dialog serta sharing tentang KBM. Kualitas dan reputasi Lembaga Al Azhar 38 Bantul tak diragukan lagi," ujarnya. (Dev)-f



KR-Istinewa

Guru SD I Al Azhar 38 Bantul saat sambung rasa dengan orangtua siswa.

Tingkat Partisipasi Pemilih Rawan Anjlok

BANTUL (KR) - Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada masa pandemi dikhawatirkan akan membuat angka partisipasi pemilih anjlok termasuk di Bantul. Anjloknya angka partisipasi dimungkinkan juga akibat minimnya sosialisasi tatap muka serta enggan warga berduyun-duyun ke Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Apalagi belum ada kepastian, terkait berakhirnya Pandemi Virus Korona, saat masyarakat berada di dalam bilik suara, menentukan pilihan pasangan kepala daerah, yaitu bupati dan wakil bupati. "Kami mendorong KPU setem-

pat, mencegah potensi anjloknya partisipasi pemilih, terutama di kalangan orangtua dan perempuan. Bisa jadi untuk warga yang sudah sepuh atau perempuan punya anak kecil agak enggan juga menyalurkan hak pilihnya ke TPS. Tapi bagaimanapun juga sosialisasi dari KPU itu tetap harus dilakukan," jelas Ketua Bawaslu Herlina SH, Jumat (17/7).

Ia menegaskan hal utama dari KPU, PPK, PPS hingga petugas KPPS di TPS, wajib memperhatikan dan mengutamakan kesehatan keselamatan pemilih dalam masa pandemi. Berdasarkan data, jumlah pemilih ada

724.767 di Kabupaten Bantul.

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, menambahkan untuk sosialisasi Pilkada Serentak di kalangan perempuan, KPU telah melakukan pendidikan pemilih, melibatkan komunitas perempuan berbasis keagamaan, baik di Muhammadiyah maupun Nahdhatul Ulama.

Didik berharap partisipasi maksimal pemilih tidak hanya saat memilih calon, namun pemilih perempuan dan orangtua juga memiliki kontribusi penting, dalam mencermati tahapan pemutakhiran data pemilih, juga visi-misi kontestan saat kampanye. (Aje)-f

TEMPAT IBADAH DIBUKA

Protokol Kesehatan Wajib Dipatuhi

BAMBANGLIPURA (KR) - Petugas gabungan Satpol PP dan TNI/Polri bersama Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Bantul, Jumat (17/7), melakukan pemantauan di masjid dan gereja untuk mengetahui persiapan peribadatan.

"Kami perlu melakukan pengecekan di tempat-tempat ibadah yang akan dibuka kembali untuk kegiatan peribadatan setelah selama tiga bulan tidak gunakan. Sehingga perlu mengetahui persiapan untuk protokol kesehatannya," ungkap Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta, ketika memimpin

pengecekan di Masjid Agung Bantul dilanjutkan ke Gereja Ganjuran Bambanglipura, kemarin.

Seperti di Gereja HKTY Ganjuran sudah tiga bulan tidak digunakan untuk upacara peribadatan. Karena saat ini sudah ada izin dari Pemkab Bantul, Minggu (19/7) besok, Gereja Ganjuran dan gereja lainnya di Bantul mulai dibuka kembali untuk upacara peribadatan.

Sementara menurut Wakil Ketua Paroki Gereja HKTY Ganjuran, Ari, Gereja Ganjuran mulai Minggu besok akan dipakai lagi untuk upacara peribadatan. Pemerintah sudah mempersilakan, maka kami mulai

Minggu besok mengadakan misa di gereja," ungkapnya.

Tapi upacara peribadatan di Gereja Ganjuran dibatasi hanya untuk warga Paroki wilayah Ganjuran. Tempatnya juga dibatasi karena harus menjaga jarak. Sehingga kapasitas Gereja 2.500 orang dibatasi hanya untuk 425 orang.

Warga Paroki Ganjuran yang mendaftar ikut upacara peribadatan Minggu (19/7) ada 2.497 orang, maka misa dibagi menjadi 6 gelombang.

"Dari datang hingga pulang, semua wajib mentaati protokol kesehatan," pungkas Ari. (Jdm)-f

MOS SMK Musaba dengan 'Live Streaming'

BANTUL (KR) - Di masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran di sekolah harus ditempuh dengan skema baru. Langkah tersebut diambil sebagai upaya memutus penyebaran Covid-19. Seperti dilakukan SMK Muhammadiyah 1 Bantul (Musaba).

Sekolah tersebut jadi pelopor penyelenggaraan Forum Orientasi, Ta'aruf dan Silaturahmi (Fortasi) atau bisa juga disebut Masa Orientasi Siswa (MOS) melalui *live streaming*. Sistem tersebut diadakan secara virtual di sekolah ini, Senin-Kamis (13-16/7).

"Cara dan sistem *live streaming* yang kami laksanakan ini sebuah ide kreatif agar efektif dalam MOS di tengah Covid-19," ujar Wakil Kepala Bidang (Wakabid) Kesiswaan SMK Musaba, Wiji Marwanta SPd didampingi Wakabid Humas Slamet Raharjo SPd, di sela monitoring pengarahannya *live streaming* Fortasi di SMK Musaba, Jumat (17/7).

Wiji Marwanta mengatakan, dengan metode itu sangat diperlukan persiapan matang. Selain itu dibutuhkan peralatan memadai dan juga dukungan jaringan internet prima. Ketersediaan sarana prasarana di SMK Musaba cukup memadai sehingga relevan menjalankan program tersebut. (Roy)-f

LOWONGAN KERJA

DIBUTUHKAN SEGERA FORMASI

DIREKTUR KEPATUHAN

KODE : DIR

Persyaratan lengkap dapat diakses melalui Website : <https://www.bprmsa.co.id>



LAMARAN DITUJUKAN KEPADA KETUA TIM SELEKSI

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
MADANI SEJAHTERA ABADI

Jl. C. Simanjuntak No. 26 Terban, Yogyakarta
Telp : 0274 - 584415, 549400

www.bprmsa.co.id [bprmsa.official](https://www.facebook.com/bprmsa.official) [fb.me/bprmsa.official](https://www.facebook.com/bprmsa.official)